

**THE INFLUENCE OF COMMITMENT TO DISCIPLINE IN
ORGANIZING MOTHER EMPOWERMENT OF FAMILY (PKK) IN
KAMPUNG MAREDAN BARAT KECAMATAN TUALANG
KABUPATEN SIAK**

Susi Susanti Sitanggang¹⁾, Daeng Ayub Natuna²⁾, Wilson³⁾
E-mail: susi.susanti0966@student.unri.ac.id¹⁾, daengayub@lecturer.unri.ac.id²⁾,
wilsonumarunri@gmail.com³⁾
Nomor Hp: 082286913863

*Community Education Study Program
Department of Education Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
University*

Abstract: *The formulation of the problem in this study is how high the organizational commitment of the PKK mothers is, how high is the organizational discipline of the PKK mothers and how much influence is the commitment to discipline in the organization of the PKK mothers in Maredan Barat Village, Tualang District, Siak Regency. While the purpose of this study was to determine the level of organizational commitment of PKK mothers, to determine the level of maternal organizational discipline and to determine the effect of commitment to discipline in organizations of PKK mothers in Maredan Barat Village, Tualang District, Siak Regency. This research is a type of ex post facto research, a quantitative descriptive study of two variables to determine the effect between variables, before looking for the effect it is necessary to find a correlation first. The number of samples in this study were 47 people. The data analysis technique used in this research is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. This was done using Microsoft Excel and SPSS version 23 for Windows. Descriptive statistical analysis was carried out to present respondent profile data in the form of mean and standard deviation of the questionnaire results, based on the demographics of the respondents, variables, indicators and questionnaire items, then inferential statistical analysis was carried out to test the results of the previous questionnaire. the formulated hypothesis. The results obtained were the level of organizational commitment of PKK mothers and high organizational discipline among PKK mothers. Furthermore, there is a significant influence between Commitment (X) on discipline in organizing PKK mothers (Y) in Maredan Barat Village, Siak Regency, a large influence of 33.30%, because there are still 66.70% which is determined by other factors which are not part of this research. This influence is illustrated by each increase in one unit of commitment (X) followed by an increase in organizational discipline (Y) of 0.684 one unit. With the Pearson correlation value, the product moment between social interactions in the family and achievement motivation is 0.577 and sig (2- Tailed) is 0.00.*

Key Words: *Commitment, Organizational Discipline, PKK Mother*

PENGARUH KOMITMEN TERHADAP DISIPLIN DALAM BERORGANISASI IBU PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DI KAMPUNG MAREDEAN BARAT KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK

Susi Susanti Sitanggang¹⁾, Daeng Ayub Natuna²⁾, Wilson³⁾

E-mail: susi.susanti0966@student.unri.ac.id¹⁾, daengayub@lecturer.unri.ac.id²⁾, wilsonumarunri@gmail.com³⁾
Nomor Hp: 082286913863

Prodi Pendidikan Masyarakat
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa tinggi komitmen organisasi ibu PKK, seberapa tinggi disiplin organisasi ibu PKK dan seberapa besar pengaruhnya terhadap komitmen disiplin dalam organisasi ibu PKK di Desa Maredean Barat, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat komitmen organisasi ibu PKK, untuk mengetahui tingkat disiplin organisasi ibu dan untuk mengetahui pengaruh komitmen terhadap disiplin pada organisasi ibu PKK di Desa Maredean Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Penelitian ini merupakan jenis penelitian ex post facto yaitu penelitian deskriptif kuantitatif terhadap dua variabel untuk mengetahui pengaruh antar variabel, sebelum mencari pengaruh tersebut perlu dicari korelasi terlebih dahulu. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 47 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Ini dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS versi 23 untuk Windows. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menyajikan data profil responden berupa mean dan deviasi standar hasil kuesioner, berdasarkan demografi responden, variabel, indikator dan item kuesioner, kemudian dilakukan analisis statistik inferensial untuk menguji hasil dari kuesioner sebelumnya. hipotesis yang dirumuskan. Hasil yang diperoleh adalah tingkat komitmen organisasi ibu PKK dan tingginya disiplin organisasi pada ibu PKK. Selanjutnya terdapat pengaruh yang signifikan antara Komitmen (X) terhadap Disiplin dalam Mengorganisir Ibu PKK (Y) di Desa Maredean Barat Kabupaten Siak dengan pengaruh yang besar sebesar 33,30%, karena masih terdapat 66,70% yang ditentukan oleh faktor-faktor lain yaitu bukan bagian dari penelitian ini. Pengaruh tersebut digambarkan dengan setiap peningkatan satu satuan komitmen (X) diikuti dengan peningkatan disiplin organisasi (Y) sebesar 0,684 satu satuan. Dengan nilai korelasi Pearson diperoleh product moment antara interaksi sosial dalam keluarga dengan motivasi berprestasi sebesar 0,577 dan sig (2- Tailed) sebesar 0,00.

Kata Kunci: Komitmen, Disiplin dalam Organisasi, Ibu PKK

PENDAHULUAN

Kedisiplinan merupakan salah satu yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui apakah peran seseorang secara keseluruhan yang dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak. Disiplin merupakan bentuk pengendalian diri dan pelaksanaan yang teratur yang menunjukkan tingkat kesungguhan tim kerja dalam sebuah organisasi, tindakan disiplin menuntut adanya hukuman terhadap seseorang yang gagal memenuhi standar yang ditentukan. Oleh karena itu tindakan disiplin tidak diterapkan secara sembarangan, melainkan memerlukan pertimbangan bijak. Kesuksesan atau kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh banyak hal, salah satunya adalah komitmen dalam berorganisasi yang dibangun di dalam organisasi tersebut.

Menurut Rivai dalam Daeng Ayub Natuna (2009:252) menyatakan bahwa disiplin kerja merupakan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankan dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seorang guru terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya.

Menurut Verawati dan Joko (2011:3) menyatakan bahwa komitmen organisasi pada dasarnya berkaitan dengan kedekatan seseorang terhadap organisasi. Komitmen organisasi dapat merefleksikan kekuatan mengenai keterlibatan dan kesetiaan seseorang terhadap organisasi. Anggota yang memiliki komitmen kuat yaitu mereka yang paling kecil kemungkinannya untuk meninggalkan organisasi. Ada tiga aspek yang mampu mempengaruhi komitmen organisasi antaranya affective commitment yaitu hubungan emosional antara anggota dan organisasi, continuance commitment yaitu anggota dapat bertahan di organisasi karena ingin mendapatkan kebutuhan yang sesuai dengan dirinya dan mendapatkan hasil sesuai kinerjanya. Normative commitment yaitu kewajiban individu untuk mengikuti kegiatan di organisasi dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Menurut Singodimedjo dalam P. Elisa (2013:17-21) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan mahasiswa berorganisasi, yaitu: (a) Besar kecilnya pemberian kompensasi, Besar kecilnya kompensasi dapat mempengaruhi tegaknya disiplin. Para ibu-ibu akan mematuhi segala peraturan yang berlaku, bila ia merasa mendapat jaminan balas jasa yang setimpal dengan jerih payahnya yang telah dikorbankan bagi organisasi. (b) Ada tidaknya keteladanan pimpinan dalam organisasi, Keteladanan pimpinan sangat penting sekali, karena dalam lingkungan organisasi, semua Ibu-ibu PKK akan selalu memperhatikan bagaimana pimpinan dapat menegakkan disiplin dirinya dari ucapan, perbuatan dan sikap yang dapat merugikan aturan disiplin yang sudah ditetapkan. (c) Ada tidaknya aturan pasti yang dapat dijadikan pegangan, pembinaan disiplin tidak akan dapat terlaksana dalam organisasi, bila tidak ada aturan tertulis yang pasti untuk dapat dijadikan pegangan bersama. (d) Keberanian pimpinan dalam mengambil tindakan, bila ada ibu-ibu PKK yang melanggar disiplin, maka perlu ada keberanian pimpinan untuk mengambil tindakan yang sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dibuat mahasiswa tersebut. (e) Ada tidaknya pengawasan pimpinan, dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh organisasi perlu ada pengawasan yang akan mengarahkan para anggota agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan tepat dan sesuai dengan yang telah ditetapkan. (f) Ada tidaknya perhatian kepada anggota, Ibu-ibu PKK adalah manusia yang mempunyai perbedaan

karakter antara satu dengan yang lain. Seorang anggota tidak hanya puas dengan penerimaan kompensasi tinggi yang menantang, tetapi juga mereka masih membutuhkan perhatian yang besar dari pimpinannya sendiri dan anggota lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto*, penelitian deskriptif kuantitatif dua variabel untuk mencari pengaruh antar variabel, sebelum mencari pengaruh maka diperlukannya mencari korelasi terlebih dahulu. Jumlah populasi yaitu 87 orang, besarnya ukuran sampel digunakan rumus Slovin sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini 47 orang. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Serta Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan kuesioner (angket). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. dan dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dan *SPSS versi 23 for Windows*. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memaparkan data profil responden dalam bentuk Mean dan Standar Deviasi hasil angket, berdasarkan demografi responden, variabel, indikator dan item angket, kemudian analisis statistik inferensial dipakai untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Dalam membuat keputusan penelitian ini terdapat dua keputusan penelitian berdasarkan mean dan keputusan berdasarkan kontribusi. Untuk keputusan hasil penelitian berdasarkan mean digunakan tabel interpretasi skor mean sebagai berikut ini :

Tabel 1. Interpretasi Skor Mean

Kategori	Interpretasi
4.01-5,00	Sangat Tinggi
3.01-4,00	Tinggi
2,01-3,00	Sedang
1,01-2,00	Rendah
0,01-1,00	Sangat Rendah

Sumber: *diadaptasi dari Daeng Ayub Natuna (2016)*

Sementara untuk keputusan tentang statistik inferensial khususnya berkenaan dengan pengaruh digunakan tabel interpretasi koefisien pengaruh berdasarkan *model summary* dalam uji regresi sebagai berikut:

Tabel: 2: Interpretasi skor persentase pengaru antar variabel penelitian

Skala	Interpretasi
61- 100	Tinggi
41- 60	Sedang
0.0 - 40	Rendah

Sumber : *diadaptasi dari Daeng Ayub Natuna (2016)*

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Berdasarkan Analisis Deskriptif

a. Disiplin Berorganisasi (Y)

Tabel 3. Nilai Mean Variabel Disiplin Berorganisasi (Y) Berdasarkan Masing-Masing Indikator

NO	Indikator	Mean	Tafsiran
1	Ketaatan	3,90	Tinggi
2	Bertanggung Jawab	4,08	Tinggi
3	Introspeksi Diri	3,76	Tinggi
Rata-Rata		3,91	Tinggi

Nilai mean pada indikator disiplin berorganisasi paling tinggi adalah bertanggung jawab dengan nilai yang diperoleh sebanyak 4,08, kemudian diikuti oleh ketaatan dengan nilai mean sebesar 3,90, kemudian indikator terakhir yang memiliki nilai mean terendah adalah introspeksi diri yaitu sebesar 3,76. Temuan ini menjelaskan bahwa berdasarkan indikator, maka disiplin berorganisasi memperoleh nilai mean berdasarkan indikator sebesar 3,91. Hal ini menunjukkan bahwa Disiplin Berorganisasi Ibu PKK Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak berdasarkan masing-masing indikator termasuk pada kategori tinggi. Namun demikian masih perlu peningkatan pada indikator yang memiliki nilai mean terendah yaitu introspeksi diri dengan mean sebesar 3,76.

b. Interaksi Sosial dalam Keluarga

Tabel 4. Nilai Mean Variabel Komitmen (X) Berdasarkan Masing-Masing Indikator

NO	Indikator	Mean	Tafsiran
1	Komitmen Afektif	3,89	Tinggi
2	Komitmen Normatif	4,04	Tinggi
3	Komitmen Berkelanjutan	3,95	Tinggi
Rata-rata		3,96	Tinggi

Nilai mean komitmen berdasarkan masing-masing indikator berada pada nilai mean sebesar 3,96. Indikator yang tertinggi adalah Komitmen Normatif dengan perolehan nilai mean sebesar 4,04, kemudian diikuti indikator komitmen berkelanjutan dengan nilai mean sebesar 3,95, dan indikator yang memiliki nilai mean terendah yaitu komitmen afektif dengan mean sebesar 3,89. Temuan ini menjelaskan bahwa berdasarkan indikator, maka Ibu PKK Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak memperoleh nilai mean sebesar 3,96 pada tafsiran tinggi, artinya Ibu PKK Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak sudah

tergolong tinggi, namun masih perlu peningk atan dan perbaikan kembali, terutama pada indikator yang dikategorikan tergolong paling rendah dibanding dengan indikator lainnya, yaitu indikator Komitmen Afektif.

2. Hasil Pengujian Hipostesis

a. Uji Korelasi

Tabel 5. Uji Korelasi Pearson antara Komitmen (X) terhadap Disiplin Berorganisasi (Y)

Variabel	N	Korelasi Pearson	Sig (2-tailed)
X-Y	47	0,577	0,000

**, Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2021

Diperoleh uji korelasi pearson antara Komitmen (X) dengan Disiplin Berorganisasi (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi, maka diperoleh korelasi *pearson* sebesar 0,577 hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara antara Komitmen (X) dengan Disiplin Berorganisasi (Y). Hubungan korelasi antara antara Komitmen (X) dengan Disiplin Berorganisasi (Y). Dengan *P value/Sig* yaitu 0.000 ($0,000 < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

b. Koefisien Variabel X dengan Y

Tabel 6. Koefisien Variabel Komitmen(X) terhadap Disiplin Berorganisasi (Y)

Model	B	Sig
(Konstan)	1,309	
KomitmenX	0,684	0,000

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2021

Diperoleh koefisien variabel Komitmen(X) dengan Disiplin Berorganisasi (Y), diperoleh nilai $a=1,309$ dan $b=0,684$ sehingga persamaan regresinya menjadi $Y=1,309 + 0,684 X$, dan persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa hubungan kedua variabel tersebut adalah signifikan dan linier. Konstanta (a) sebesar 1,309 menyatakan jika tidak ada komitmen(X) maka nilai Disiplin Berorganisasi (Y) sebesar 1,309 satu satuan. Koefisien regresi (b) sebesar 0,684 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel Komitmen (X) diikuti dengan peningkatan Disiplin Berorganisasi (Y) sebesar 0,684 satu satuan.

c. Pengaruh Variabel Interaksi Sosial dalam Keluarga (X) terhadap Motivasi Berprestasi (Y)

Tabel 7. Pengaruh Variabel Komitmen(X) terhadap Disiplin Berorganisasi (Y)

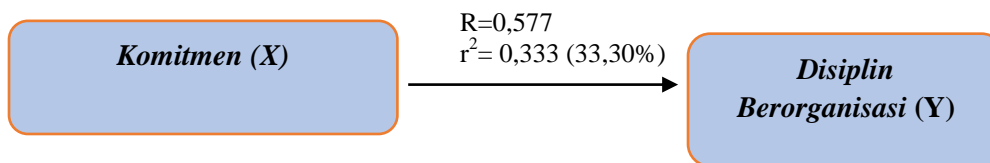
R	R Square	Sig, F Change	Pengaruh (%)	Tafsiran
0,577	0,333	0,000	33,30%	Sedang

a. Predictors: (Constant), (X) Komitmen

b. Dependent Variable: (Y) Disiplin Berorganisasi

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2021

Diperoleh pengaruh yang signifikan antara variabel Komitmen (X) terhadap Disiplin Berorganisasi (Y) Ibu PKK di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, yang besar pengaruhnya 33,30% dengan tafsiran rendah, karena masih terdapat sebesar 66,70% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Pengaruh ini digambarkan oleh setiap kenaikan satu satuan pada komitmen (X) diikuti dengan peningkatan disiplin berorganisasi (Y) sebesar 0,684 satu satuan. Dengan nilai korelasi pearson produk momen antara Disiplin Berorganisasi dan Komitmen sebesar 0,577 dan sig (2- Tailed) 0,000



Gambar 1. Hasil Pengujian Hipotesis

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini mencakup Pengaruh Komitmen (X) Terhadap Disiplin Berorganisasi (Y) Ibu PKK Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sebagaimana berikut:

a. Tingkat Disiplin Berorganisasi (Y) Ibu PKK Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Sebagaimana hasil penelitian didapatkan disiplin berorganisasi yang tinggi dilihat dari faktor demografi responden yaitu sebesar 3,86. Kemudian tingkat disiplin berorganisasi dikategorikan tinggi dengan nilai yang diperoleh sebesar 3,91. Temuan ini diperkuat oleh teori Nitisemito (2006:199) menyatakan bahwa disiplin berorganisasi adalah suatu sikap, perilaku yang dilakukan secara sukarela dan penuh kesadaran serta keadaan untuk mengikuti peraturan yang telah ditetapkan organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis.

Pada dasarnya setiap individu merupakan makhluk yang memiliki tingkat disiplin yang berbeda-beda, baik itu dalam hal disiplin diri, disiplin organisasi, dan disiplin kerja. Salah satu ciri bahwa seseorang memiliki kedisiplinan itu ada yaitu

dengan adanya komitmen pada diri sendiri. Perilaku tidak disiplin yang timbul merupakan cerminan dari persepsi negatif seseorang terhadap kontrol yang dilakukan oleh perilaku pimpinan. Sebaliknya perilaku disiplin seorang ibu PKK yang timbul merupakan cerminan dari persepsi positif terhadap kontrol atasan atau pimpinan. Menurut Atheva dalam R. Elly (2016: 47) orang yang disiplin memiliki ciri-ciri yaitu, Selalu menaati peraturan atau tata tertib yang ada, Bertanggung Jawab dengan tugas dan kewajiban yang diterimanya dengan tepat waktu, Kehidupannya tertib dan teratur, dan Tidak mengulur-ulur waktu dan menunda pekerjaan.

Dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik serta tepat waktu diyakini dapat mendorong ibu PKK lebih memiliki tingkat kedisiplinan yang cukup baik dalam mengikuti sebuah organisasi. Disiplin juga membantu ibu PKK dalam mengembangkan percaya diri dalam diri seseorang. Percaya diri yaitu suatu keyakinan seseorang atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan- tindakannya, seseorang tidak terlalu cemas tetapi merasa bebas untuk melakukan hal- hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, memiliki etika dalam mengikuti organisasi serta dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kekurangan dan kelebihan dirinya sendiri. Percaya diri juga berhubungan dengan penerimaan diri sendiri dan kemampuan untuk menunjukkan dirinya kepada lingkungannya. Rasa percaya diri dapat terbangun dari pengalaman berorganisasi sebelumnya

Dalam temuan ini tingkat disiplin yang tinggi diukur dari ketaatan anggota organisasi PKK yang mengikuti aturan dan peraturan yang sudah ditetapkan, Momon Sulaiman dalam Niken Kustanti (2016:23-24) yang menyatakan bahwa ketaatan merupakan sikap dan perilaku yang mematuhi perintah dan peraturan yang berlaku. Ketaatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dilakukan dengan mematuhi segala perintahNya. Ketaatan terhadap peraturan berarti bertindak sesuai dengan peraturan tersebut, selanjutnya anggota yang memiliki tanggungjawab, yang berarti memiliki kemauan dan sanggup menanggung segala resiko dalam mengikuti kegiatan organisasi PKK.

b. Tingkat Komitmen (X) Ibu PKK Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Sebagaimana hasil penelitian didapatkan komitmen yang tinggi dilihat dari faktor demografi responden yaitu sebesar 3,96. Kemudian tingkat komitmen ibu PKK dikategorikan tinggi dengan nilai yang diperoleh sebesar 3,96. Temuan ini diperkuat oleh teori Luthan dalam Arina Nur Andini (2014:12) bahwa komitmen dalam berorganisasi adalah keinginan kuat untuk tetap sebagai anggota organisasi tertentu, keinginan untuk berusaha keras sesuai dengan keinginan organisasi, serta keyakinan tertentu dan penerimaan nilai dan tujuan organisasi.

Komitmen disebabkan banyak faktor, seperti personalitas pada diri ibu-ibu PKK yang tergolong berbeda-beda pada setiap diri individu dengan melihat keseharian ibu-ibu PKK tersebut yang memiliki banyak pekerjaan dan tanggung jawab, memiliki personalitas yang menggambarkan kalau ia adalah seseorang yang berkomitmen, memiliki personalitas yang tekun dalam bekerja meskipun dalam porsi yang berbeda-beda pada diri setiap ibu-ibu PKK. Ibu PKK memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap dirinya sendiri karena dengan percaya diri itu merupakan modal dasar dalam memenuhi

berbagai kebutuhan dalam meningkatkan komitmen sendiri. Ibu PKK tersebut tidak akan takut merasakan suatu kegagalan yang akan datang bahkan ibu PKK tersebut dapat menjadikan kegagalan yang sudah terjadi sebagai sebuah pengalaman dengan itu ibu-ibu PKK dapat memiliki sikap optimis dan dapat bertindak tegas dalam mengambil suatu keputusan di dalam sebuah organisasi.

Dalam temuan ini tingkat komitmen yang tinggi diukur dari komitmen afektif yang berarti Seseorang yang memiliki komitmen afektif dalam dirinya akan menunjukkan rasa senangnya berada di organisasi sehingga muncul rasa memiliki karena menjadi bagian dari organisasi. Indikator komitmen afektif lainnya yaitu keterikatan emosional, berkaitan dengan perasaan terikat seseorang secara emosional dengan organisasi sehingga muncul keinginan untuk bertahan di organisasi. Menurut Allen dan Meyer dalam Emi Murniasih (2016: 3) menjelaskan bahwa komitmen afektif dapat diukur melalui indikator rasa senang, rasa memiliki, keterikatan emosional, dan makna pribadi.

Selanjutnya diukur berdasarkan komitmen normatif yang artinya anggota organisasi yang berkomitmen tinggi akan terus menjadi anggota dalam organisasi karena merasa dirinya harus berada dalam organisasi tersebut. Dengan demikian bentuk komitmen normatif adalah kekuatan hasrat seseorang untuk terus bekerja pada organisasi karena merasa wajib untuk tetap tinggal dalam organisasi, hal ini karena tekanan dari orang lain. Menurut Khaerul Umam dalam Roberto Goga Parinding (2017: 4) menjelaskan bahwa komitmen normatif menggambarkan perasaan keterikatan untuk terus berada dalam organisasi, dan yang terakhir diukur berdasarkan komitmen berkelanjutan yang artinya anggota organisasi yang berkomitmen tinggi akan terus menjadi anggota dalam organisasi karena mereka memiliki kebutuhan untuk menjadi anggota organisasi tersebut. Hal-hal yang menyebabkan adanya komitmen kelanjutan antara lain adalah umur, jabatan, dan berbagai fasilitas serta berbagai tunjangan yang diperoleh. Menurut Khaerul Umam dalam Roberto Goga Parinding (2017: 4) menjelaskan bahwa komitmen berkelanjutan merupakan kesadaran anggota organisasi sehingga akan mengalami kerugian jika meninggalkan organisasi.

c. Pengaruh Komitmen (X) terhadap Disiplin Berorganisasi (Y) Ibu PKK Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Diperoleh pengaruh yang signifikan antara variable komitmen (X) terhadap Disiplin Berorganisasi (Y) Ibu PKK Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, yang besar pengaruhnya 33,30% dengan tafsiran sedang, karena masih terdapat sebesar 66,70% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Pengaruh ini digambarkan oleh setiap kenaikan satu satuan pada komitmen (X) diikuti dengan peningkatan disiplin berorganisasi (Y) sebesar 0,684 satu satuan. Dengan nilai korelasi pearson produk momen antara disiplin berorganisasi dan komitmen sebesar 0,577 dan sig (2- Tailed) 0,000.

Komitmen dianggap seperti personalitas pada diri ibu-ibu PKK yang tergolong berbeda-beda pada setiap diri individu dengan melihat keseharian ibu-ibu PKK tersebut yang memiliki banyak pekerjaan dan tanggung jawab, memiliki personalitas yang menggambarkan kalau ia adalah seseorang yang berkomitmen, memiliki personalitas yang tekun dalam bekerja meskipun dalam porsi yang berbeda-beda pada diri setiap ibu-ibu PKK. Ibu PKK memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap dirinya sendiri karena

dengan percaya diri itu merupakan modal dasar dalam memenuhi berbagai kebutuhan dalam meningkatkan komitmen sendiri. Hunt and Morgan dalam Arina Nur Andini (2014:13) mengemukakan bahwa seseorang memiliki komitmen dalam berorganisasi yang tinggi bila : memiliki kepercayaan dan menerima tujuan dan nilai organisasi, berkeinginan untuk berusaha ke arah pencapaian tujuan organisasi, memiliki keinginan yang kuat untuk bertahan sebagai anggota organisasi.

Dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik serta tepat waktu diyakini dapat mendorong ibu PKK lebih memiliki tingkat kedisiplinan yang cukup baik dalam mengikuti sebuah organisasi. Disiplin juga membantu ibu PKK dalam mengembangkan percaya diri dalam diri seseorang. Percaya diri yaitu suatu keyakinan seseorang atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan- tindakannya, seseorang tidak terlalu cemas tetapi merasa bebas untuk melakukan hal- hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, memiliki etika dalam mengikuti organisasi serta dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kekurangan dan kelebihan dirinya sendiri. Percaya diri juga berhubungan dengan penerimaan diri sendiri dan kemampuan untuk menunjukkan dirinya kepada lingkungannya. Rasa percaya diri dapat terbangun dari pengalaman berorganisasi sebelumnya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

- a. Diperoleh tingkat komitmen terhadap disiplin berorganisasi Ibu PKK di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak ditentukan oleh faktor demografi jenis pekerjaan, umur, pendidikan, dan jumlah anak. Responden dengan jenis pekerjaan petani pada usia 25-30 Thn dengan pendidikan SMP dan jumlah anak 1-2 memiliki tingkat disiplin berorganisasi yang tinggi. Kemudian disiplin berorganisasi dan komitmen ibu PKK di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak berdasarkan jenis pekerjaan, umur, pendidikan, dan jumlah anak, dapat diketahui memiliki perbedaan yang signifikan dalam disiplin berorganisasi dan komitmen ibu PKK berdasarkan jenis pekerjaan, umur, pendidikan, dan jumlah anak.
- b. Diperoleh tingkat disiplin berorganisasi Ibu PKK Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak ditentukan oleh faktor demografi jenis pekerjaan, umur, pendidikan, dan jumlah anak. Responden dengan jenis pekerjaan petani pada usia 26-30 Thn dengan Pendidikan SMP dengan jumlah anak 1-2 anak memiliki tingkat disiplin berorganisasi yang tinggi.
- c. Diperoleh tingkat komitmen Ibu PKK Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak ditentukan oleh faktor demografi jenis pekerjaan, umur, pendidikan, dan jumlah anak. Responden dengan jenis pekerjaan petani pada usia 26-30 Thn dengan pendidikan SMP dan SMA dengan jumlah anak 1-2 anak dan >3 anak memiliki tingkat komitmen yang tinggi.
- d. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara komitmen terhadap Disiplin Berorganisasi. Semakin tinggi komitmen Ibu PKK maka akan semakin tinggi pula disiplin berorganisasi ibu PKK Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Kabupaten

Siak. Hal ini menandakan bahwa untuk meningkatkan disiplin berorganisasi ibu PKK Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Kabupaten Siak dapat dilakukan dengan meningkatkan komitmen ibu PKK Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Kabupaten Siak.

Rekomendasi

- a. Kepada pengurus Ibu PKK, diharapkan agar lebih meningkatkan lagi disiplinnya demi kelancaran dan berjalannya kegiatan organisasi di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten
- b. Kepada ibu PKK disarankan agar mengembangkan dan membangun relasi sosial bersama anggota PKK lainnya serta memperkuat diri untuk tetap dapat bertahan meskipun sedang berada dalam situasi sulit dan memahami bahwa komitmen memiliki pengaruh terhadap disiplin berorganisasi.
- c. Kepada ibu PKK diharapkan untuk terus memberikan dukungan kepada anggota yang lain dalam menjalankan kegiatan organisasi PKK dengan selalu menjalin hubungan kepada masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Elisa, E. & Malawat, S. 2020. Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Dan Kepuasan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Di Kabupaten Batubara. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains*, 2(1), 15-25.
- Elly, R. 2016. Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4).
- Kustanti, N. 2016. Hubungan Antara Ketaatan Terhadap Peraturan Baris Berbaris Dalam Kegiatan Pramuka Dan Disiplin Siswa. *Basic Education*, 5(22), 2-124.
- Mulia, R., Natuna, D. A., & Azhar, F. *Pengaruh Iklim Organisasi Dan Akuntabilitas Terhadap Disiplin Kerja Guru Smp Negeri Di Kecamatan Kampar. Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 6(2), 249-258.
- Murniasih, E., & Sudarma, K. 2016. Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi dan Kompetensi pada Kinerja Karyawan Dimediasi Komitmen Afektif. *Management Analysis Journal*, 5(1).
- Nitisemito. 2006. *Menyatakan Disiplin Kerja Suatu Sikap atau Perilaku Seseorang*. Jakarta.

- Nurandini, A., & Lataruva, E. 2014. *Analisis pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan (studi pada pegawai perum PERUMNAS Jakarta)*. Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Parinding, R. G. 2017. Analisis pengaruh komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, dan komitmen normatif terhadap kinerja karyawan pada PT. Pegadaian (persero) cabang Ketapang. *Magistra: Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(2), 88-107.
- Verawati, Y., & Utomo, J. 2011. Pengaruh Komitmen Organisasi, Partisipasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. BANK LIPPO Tbk Cabang Kudus. *Jurnal Analisis Manajemen*, 5(2), 1-8.